

**GAMBARAN KARAKTERISTIK WANITA DENGAN KASUS KANKER PAYUDARA DI
RSUD KARAWANG FEBRUARI 2012 - FEBRUARI 2013**

***DESCRIPTION OF THE CHARACTERISTICS OF PATIENTS IN HOSPITAL KARAWANG
MAMMARY FIBROADENOMAS 2015***

Marini Iskandar¹

Akademi Kebidanan Bhakti Husada Cikarang Bekasi

ABSTRAK

Fibroadenoma mammae adalah benjolan padat, kecil dan jinak pada payudara, terdiri dari kelenjar jaringan dan *fibrosa*. Tumor ini merupakan tumor jinak payudara yang paling sering ditemui pada wanita muda dan dewasa. Fibroadenoma ini terjadi akibat adanya kelebihan hormon estrogen. biasanya ukurannya akan meningkat pada saat menstruasi atau pada saat hamil karena produksi hormon estrogen meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik penderita fibroadenoma mammae (FAM) di RSUD Karawang periode Tahun 2015.

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang telah didiagnosis menderita FAM. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 66 sampel yang diambil melalui metode random sampling.

Dari hasil penelitian ini didapatkan gambaran karakteristik penderita fibroadenoma mammae di RSUD Karawang Tahun 2015 didapatkan FAM paling banyak ditemukan pada jenis FAM Common Fibroadenoma wanita 72,2%. Hal tersebut distribusi frekuensi berdasarkan umur, status perkawinan dan riwayat penggunaan KB hormonal

Kesimpulan penelitian ini adalah gambaran karakteristik penderita fibroadenoma mammae di RSUD Karawang Tahun 2015 terdapat usia kurang dari 20 tahun (48,5 %), 37,9% riwayat perkawinan yang belum menikah, dan kelompok yang tidak menggunakan KB Hormonal yaitu sebanyak 77,3 %

Kata kunci : Wanita yang menderita fibroadenoma mammae

ABSTRACT

Breast fibroadenoma is a solid lump, small and benign breast consists of glands and fibrous tissue. This tumor is benign breast tumors are most common in young women and adults. Fibroadenoma is due to an excess of estrogen. usually size will increase during menstruation or during pregnancy because of increased production of the hormone estrogen. The purpose of this study is to describe the characteristics of patients with mammary fibroadenomas (FAM) in hospitals Karawang period of 2015.

The method used by the descriptive approach. The population in this study is the medical records of patients who had been diagnosed with FAM. The number of samples that met the inclusion criteria of 66 samples taken by random sampling method.

From these results, it was shown the characteristics of breast fibroadenoma patients in hospitals Karawang 2015 FAM obtained most commonly found in women Fibroadenomas Common types FAM 72.2%. It is the frequency distribution by age, marital status and history of hormonal contraceptive us.

It is concluded that patients with characteristic features of mammary fibroadenomas in hospitals Karawang In 2015 there were less than 20 years of age (48.5%), 37.9% unmarried marital history, and the group who did not use hormonal birth control as many as 77.3%.

Keywords: Women suffering from breast fibroadenoma

PENDAHULUAN

Kanker Payudara adalah salah satu penyebab kematian yang paling mengancam wanita selain kanker rahim dan kanker paru-paru. Sebagian besar kasus *kanker payudara* menyerang wanita di usia 40-45 tahun. Kanker yang terjadi dikarenakan terganggunya sistem pertumbuhan sel di dalam jaringan payudara. (Nurcahyo, 2010). Seorang wanita yang berumur 50 tahun delapan kali lipat lebih berpeluang untuk terserang kanker payudara dibanding dengan wanita yang berusia 30 tahun. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif, bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik wanita dengan kasus *kanker payudara* di RSUD Karawang Februari 2012-Februari 2013 berdasarkan usia, paritas, usia menarche. Populasi seluruh pasien wanita yang mengalami *kanker payudara* yang rawat jalan dan rawat inap di RSUD Karawang Februari 2012-Februari 2013. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *populasi sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis *univariate*.

Berdasarkan hasil analisa data sekunder seluruh wanita dengan kasus *kanker payudara* Di RSUD Karawang Februari 2012-Februari 2013 hanya sebagian kecilnya (0,1%) wanita yang mengalami *kanker payudara* stadium III dan IV dengan (70 kasus), dan wanita yang berada pada kelompok usia ≥ 40 tahun (77,1%), sedangkan pada kelompok paritas sebagian besar responden (75,7%) berada pada paritas ≥ 2 anak, berdasarkan usia menarche sebagian besar responden (72,9%) dengan kelompok usia menarchenya ≥ 12 tahun. Bagi RSUD Karawang agar melakukan penyuluhan/ seminar mengenai deteksi dini *kanker*

payudara dan SADARI, bagi pelayanan kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan terutama KIE kesehatan reproduksi wanita di RS maupun di BPS dan pelayanan kesehatan, bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut mengenai kejadian *kanker payudara* sehingga dapat diketahui angka *morbilitas* dan *mortalitas*.

Kanker payudara adalah salah satu penyebab kematian yang paling mengancam wanita selain kanker rahim dan kanker paru-paru. Sebagian besar kasus kanker payudara menyerang wanita di usia 40-45 tahun. Namun ada juga wanita di luar usia tersebut yang terserang. kanker yang terjadi dikarenakan terganggunya sistem pertumbuhan sel di dalam jaringan payudara. Payudara tersusun atas kelenjar susu, jaringan lemak, kantung penghasil susu, dan kelenjar getah bening. Sel abnormal bisa tumbuh di empat bagian tersebut, dan mengakibatkan kerusakan yang lambat tetapi pasti menyerang payudara. (Nurcahyo, 2010).

Menurut WHO pada tahun 2005 dilaporkan sebanyak 506.000 wanita meninggal disebabkan oleh kanker payudara. Sedangkan di Indonesia menurut profil kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2007 kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dengan angka kejadian 26 per 100.000 perempuan. Diperkirakan pada tahun 2030, kematian akibat kanker meningkat menjadi 17 juta, 27 juta kasus baru dan 75 juta orang hidup dengan kanker. (Depkes, 2011).

Data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) 2009 menunjukkan, kejadian kanker payudara mencapai 21,69%, lebih tinggi dari kanker leher rahim. Di rumah sakit kanker Darmis Jakarta, jumlah kasus baru juga terus meningkat. tahun 2008 hanya ada 657 kasus tahun 2009 menjadi 879 kasus. Sayangnya 60-70% pasien datang pada stadium lanjut, III atau IV, sehingga hampir setengah dari angka

kejadian kanker payudara berakhir dengan kematian (Farhan, 2009).

Di Jawa Barat, kanker payudara adalah penyebab kematian terbesar kelima. Menurut Wakil Ketua Yayasan Kesehatan Payudara (YKP) Dr. Dradjat, di Indonesia sendiri kasus kanker payudara terus meningkat. Terdapat sekitar 22 juta jiwa perempuan dengan angka kejadian kanker 0,5 persen. Angka tersebut berarti dari setiap 100.000 perempuan, 26 orang di antaranya berisiko terkena kanker payudara. Adapun upaya deteksi dini atau pencegahan kanker payudara yaitu dengan melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri), tindakan deteksi dini terhadap adanya gejala-gejala kanker payudara. Metode ini sangat sederhana, namun diharapkan dapat menekan tingginya angka penderita kanker payudara, karena semakin awal terdeteksi maka semakin cepat proses pengobatan yang diperlukan. (Dr. Dradjat, 2010).

Berdasarkan data dari rekam medik RSUD Karawang jumlah pasien yang dirawat pada tahun 2011 ditemukan 53 kasus kanker payudara, dan pada tahun 2012 terjadi peningkatan menjadi 70 kasus kanker payudara. (Kepala Rekam Medik RSUD Karawang).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Karakteristik Wanita dengan Kasus Kanker Payudara di RSUD Karawang Februari 2012-Februari 2013” karena setiap tahunnya mengalami peningkatan. Penyebab terjadinya kanker payudara adalah: siklus menstruasi rata-rata 26-29 hari, usia tua saat melahirkan bayi pertama, tidak pernah menyusui, riwayat penggunaan kontrasepsi oral, aborsi, kondisi menopause dan tidak pernah mengalami kehamilan.

METODE PENELITIAN

Rancangan atau desain dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan

utama untuk membuat gambaran terhadap variabel-variabel yang diteliti diantaranya: usia, paritas, usia menarche. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita yang mengalami kasus kanker payudara di RSUD Karawang periode Februari 2012 – Februari 2013 sebanyak 70 orang.

Dalam penelitian ini sumber yang digunakan adalah *data sekunder* yaitu data yang diperoleh dari laporan di bagian Rekam Medik RSUD Karawang, karena jika *data primer*, maka peneliti harus membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Alat pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah lembar checklist, yaitu data yang dibuat berdasarkan variabel yang diteliti diantaranya: usia, paritas, usia menarche, mengenai wanita dengan kasus kanker payudara di RSUD Karawang periode Februari 2012 s/d Februari 2013

HASIL PENELITIAN

HASIL UNIVARIAT

Proporsi Wanita dengan Kasus Kanker Payudara di RSUD Karawang Februari 2012 - Februari 2013.

Kanker Payudara	(f)	(%)
Ya (Stadium III & IV)	70	0,1%
Tidak	65355	99,9%
Total	65425	100,0%

Sumber : Data Sekunder RSUD Karawang, Februari 2012-Februari 2013

Berdasarkan tabel 1, Dapat diketahui bahwa dari seluruh responden yang berkunjung ke RSUD Karawang Februari

2012 – Februari 2013 di ruang *Poly Bedah* pada rawat inap dan rawat jalan terdapat 65425 responden, namun yang memang benar terdiagnosa *kanker payudara* stadium III dan IV hanya sebagian kecil saja (0,1%), dan hampir seluruhnya (99,9%) tidak terdiagnosa *kanker payudara*.

Distribusi Frekuensi Wanita dengan Kasus Kanker Payudara Berdasarkan Usia Di RSUD Karawang Februari 2012- Februari 2013.

Variabel Usia (Tahun)	Kanker Payudara	
	(f)	(%)
0. \leq 40 tahun	16	22,9 %
1. \geq 40 tahun	54	77,1%
Total	70	100,0%

Sumber : Data Sekunder RSUD Karawang, Februari 2012-Februari 2013

Berdasarkan tabel 2, Dapat diketahui bahwa responden yang mengalami *kanker payudara* sebagian besar (77,1%) pada kelompok usia ≥ 40 tahun, dan sebagian kecil (22,9%) wanita yang mengalami *kanker payudara* pada kelompok usia ≤ 40 tahun.

Tabel 3

Variabel Paritas	Kanker Payudara	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
0. Tidak punya anak (Nulipara)	1	1,4 %
1. 1 anak (Primipara)	16	22,9 %
2. ≥ 2 anak (Multipara)	53	75,7 %
Total	70	100,0 %

Distribusi Frekuensi Wanita dengan Kasus Kanker Payudara Berdasarkan Paritas Di RSUD

Karawang Februari 2012- Februari 2013.

Sumber : Data Sekunder RSUD Karawang, Februari 2012-Februari 2013

Berdasarkan tabel 3, Dapat diketahui bahwa dari seluruh responden yaitu wanita yang mengalami *kanker payudara* sebagian besar (75,7%) dengan paritas ≥ 2 anak (Multipara), dan hanya sebagian kecil saja responden yang mengalami *kanker payudara* dengan paritas 1 anak (Primipara) (22,9%), dan (1,4%) responden yang tidak memiliki anak (Nulipara).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Wanita dengan Kasus Kanker Payudara Berdasarkan Usia Menarche Di RSUD Karawang Februari 2012- Februari 2013.

Variabel Usia Menarche	Kanker Payudara	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
0. ≤ 12 tahun	19	27,1 %
1. ≥ 12 tahun	51	72,9%
Total	70	100,0 %

Sumber : Data Sekunder RSUD Karawang, Februari 2012-Februari 2013

Berdasarkan tabel 4, Dapat diketahui bahwa dari seluruh responden yang mengalami *kanker payudara* sebagian besar berada

pada kelompok responden dengan usia menarche ≥ 12 tahun (72,9%), hanya sebagian kecil responden yang mengalami *kanker payudara* dengan usia menarche ≤ 12 tahun (27,1%).

Distribusi Frekuensi Wanita dengan Kasus Kanker Payudara Berdasarkan Usia

Jumlah kasus *kanker payudara* di RSUD Karawang Februari 2012 – Februari 2013 berdasarkan usia yang tertinggi dari 70 responden sebagian besar wanita yang menderita *kanker payudara* berusia ≥ 40 tahun dengan persentase (77,1%), dan sebagian kecil wanita yang menderita *kanker payudara* berusia ≤ 40 tahun dengan presentase (22,9%).

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian May Laura Situmorang di RSU Dr. Pirngadi Medan Tahun 2009-2010, menunjukkan bahwa dari 106 orang, pasien *Kanker Payudara* didapatkan bahwa frekuensi tertinggi terjadinya *Kanker Payudara* terdapat pada wanita usia ≥ 40 tahun sebanyak 72 orang (84%).

Berdasarkan teori menyebutkan semakin tua seseorang akan semakin berpotensi untuk terserang kanker payudara. Seorang wanita yang berumur 50 tahun delapan kali lipat lebih berpeluang untuk terserang kanker payudara dibanding dengan wanita yang berusia 30 tahun. (Andrews, 2009).

Distribusi Frekuensi Wanita dengan Kasus Kanker Payudara Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil analisa data menyatakan bahwa dari seluruh kasus *kanker payudara* di RSUD Karawang Februari 2012 – Februari 2013, setelah dikelompokkan berdasarkan paritas ternyata terbagi paritas ≥ 2 anak (Multipara) (75,7%), dan hanya sebagian kecil responden dengan paritas 1 anak (Primipara) sebanyak (22,9%), sedangkan responden yang tidak memiliki anak (Nullipara) hanya (1,4%).

Penelitian ini sesuai dengan Zahra Aulia di RS Haji Medan periode 2008-2009 dengan responden 40 orang, wanita dengan kasus *kanker payudara* sebagian besar berada pada kelompok paritas 2-4 anak (Multipara) 38 orang responden (95,0%), dan sisanya 2 orang responden pada kelompok paritas 1 anak (Primipara), sebanyak (5,0%).

Menurut Briston 2008 di Amerika Serikat wanita yang *nullipara* atau belum pernah melahirkan mempunyai risiko 4 kali lebih besar dibandingkan wanita yang multipara atau sudah lebih dari sekali melahirkan untuk terkena *kanker payudara*. Adapun teori lain menyatakan bahwa wanita *nullipara* lebih beresiko menderita kanker payudara dibanding wanita yang sudah memiliki anak, tetapi faktor resiko penting lainnya adalah usia wanita saat ia pertama kali hamil cukup bulan. (Andrews, 2009).

Distribusi Frekuensi Wanita dengan Kasus Kanker Payudara Berdasarkan Usia Menarche

Jumlah kasus *kanker payudara* di RSUD Karawang Februari 2012 – Februari 2013 berdasarkan usia menarche yang tertinggi pada kelompok usia menarche ≥ 12 tahun (72,9%), dan sebagian kecil kasus *kanker payudara* pada kelompok usia menarche ≤ 12 tahun (27,1%).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Indriati pada tahun 2009 di RS Dr. Kariadi Semarang, dimana hasilnya menyatakan bahwa wanita usia menarche ≤ 12 tahun lebih beresiko terkena kanker payudara dibanding wanita usia menarche ≥ 12 tahun.

Menurut teori Andrews, 2009 *menarche* dini, yaitu sebelum 12 tahun dan *menopause* lambat, yaitu setelah usia 55 tahun, meningkatkan faktor resiko pada wanita untuk menderita *kanker payudara*.

Zahra Aulia. *Karakteristik wanita dengan kanker payudara di RS Haji Medan periode Januari 2008-Januari 2009*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews Gilly. 2010. *Women's Sexual Health*. Jakarta: EGC.
- Budiarto Eko. 2009. *Biostatistika*. Jakarta: EGC.
- Bickley, S. Lynn. 2009. *Buku Ajar Pemeriksaan Fisik dan Riwayat Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Profil RSUD Karawang Tahun 2012.
- Indriati. *Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita dengan kasus kanker payudara di RS Dr. Kariadi Semarang Tahun 2009*.
- May Laura Situmorang. *Karakteristik Wanita dengan kanker payudara di RSU Dr. Pirngadi Medan Tahun 2009-2010*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Pinem Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Prawiharjo Sarwono. 2009. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Varney, H. 2008. *Varney's Midwifery*. Jakarta: EGC.
- Williams, Obstetri. 2009. *Panduan Ringkas Williams Manual Of Obstetrics*. Jakarta: EGC

